

PENGARUH *GOOD PUBLIC GOVERNANCE* (GPG) TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI SMA/MA NEGERI DI KOTA SALATIGA, KABUPATEN SEMARANG, DAN KOTA SEMARANG DENGAN *TEACHER'S WORK ENGAGEMENT* (TWE) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Muhammad Fahmi Johan Syah

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: muhammadfahmijohansyah1@gmail.com

ABSTRACT

The research investigates the influence of good public governance toward economics teacher's performance in Kota Salatiga, Kabupaten Semarang dan Kota Semarang with teacher's work engagement as intervening variable. The population of this study is all economics teachers in Kota Salatiga, Kabupaten Semarang and Kota Semarang. Descriptive and path analysis are used to estimate and interpret the results. There are three findings in this research. Firstly, Good Public Governance influences economics teacher's performance indirectly and totally with teacher's work engagement as intervening variable. Secondly, economics teacher's performance is not significantly influenced by good public governance directly. The last finding is that teacher's work engagement influence economics teacher's performance directly. On the other words, good public governance increases economics teacher's work engagement, in doing so influence economics teacher's performance.

Keywords: *teacher's performance, teacher's work engagement, good public governance*

PENDAHULUAN

Guru merupakan faktor penting dalam dunia pendidikan. Peran guru sangat sentral dalam pelaksanaan pendidikan serta pengajaran. Menurut Rusman (2012 : 71) kinerja guru merupakan wujud perilaku atau kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Seorang guru wajib memiliki empat kompetensi yaitu pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Berdasarkan hasil uji kompetensi guru yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia guru ekonomi/akuntansi di Indonesia memiliki kompetensi yang rendah. Guru di Kota Salatiga memiliki skor rata-rata 52,11; Kabupaten Semarang 56,14 dan Kota Semarang 56,42.

Berdasarkan teori kontijensi, kinerja dipengaruhi oleh faktor lingkungan, teknologi,

struktur organisasi, ukuran organisasi, strategi, dan budaya organisasi (Lekatompessy, 2012 : 53). Lingkungan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tempat, suasana, budaya organisasi, serta berbagai aspek lain yang terangkum dan diukur melalui item-item GPG yaitu demokrasi, transparansi, akuntabilitas, budaya hukum serta kewajaran dan kesetaraan. Berdasarkan teori *resource based view* (RBV), organisasi sebagai suatu yang unik dan dikelilingi oleh sumberdaya dan kapabilitas yang beraneka ragam (Barney dalam Lekatompessy, 2012 : 55). Teori ini mengindikasikan bahwa kinerja guru juga dipengaruhi oleh berbagai sumberdaya dan kapabilitas yang beraneka ragam yang ada didalam lingkungan tempat ia bekerja.

Faktor lingkungan dari sebuah organisasi yang dapat mempengaruhi seseorang dalam bekerja. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) merumuskan good governance untuk organisasi publik yaitu

good public governance (GPG). Berdasarkan pedoman GPG (KNKG, 2008), GPG memiliki prinsip-prinsip yaitu demokrasi, transparansi, akuntabilitas, budaya hukum serta kewajaran dan kesetaraan. Seluruh prinsip-prinsip tersebut merupakan prinsip yang dapat meningkatkan lingkungan yang baik sehingga akan meningkatkan kinerja guru ekonomi. Novalinda (2007) menyebutkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja. Eric (2011) dimana *good corporate governcane* akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kaihatu (2006) lemahnya penerapan *good governance* di Indonesia disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan budaya organisasi yang tidak mendukung. Menurut Trakulmututa dan Chajareonwattana (2013) menyatakan implementasi *good governance* dipengaruhi oleh standar kebijakan dan tujuan, sumberdaya, komunikasi, organisasi, ekonomi, dan kondisi sosial politik. Diaswati (2007) menyatakan implementasi *good governance* di Indonesia masih mengalami kendala dalam hal pemahaman, kepemimpinan, sosialisasi, SDM, birokrasi, penegakan hukum, standar pelayanan minimal, pergantian peraturan yang cukup sering, *reward* dan *punishment*, sejarah politik, komitmen, dan *goodwill*.

Kinerja seseorang juga dipengaruhi oleh perasaan atau suasana yang ada dalam diri

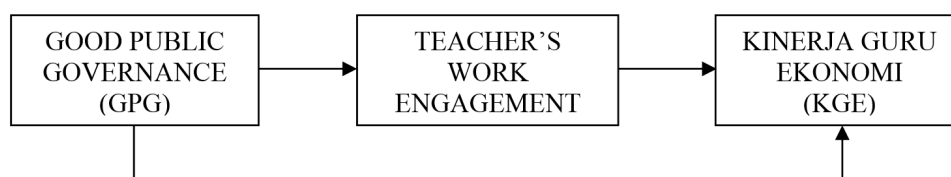
seseorang tersebut. Hal ini disebut sebagai engagement. Menurut Schafueli dan Bakker (2003 : 4) menyatakan *engagement is a positive, fulfilling, work-related state of mind that is characterized by vigor, dedication, and absorption*. Jadi work engagement merupakan perasaan yang dimiliki oleh seseorang sebagai akibat dari lingkungan kerjanya yang dimanifestasi oleh rasa semangat, dedikasi dan *absorption* (komitmen).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *good public governance* (GPG) terhadap kinerja guru ekonomi (KGE) secara langsung maupun secara tidak langsung melalui *teacher's work engagement* (TWE).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan guru ekonomi/akuntansi SMA/MA di Kota Salatiga, Kabupaten Semarang dan Kota Semarang sebagai responden. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 91 guru ekonomi/akuntansi dan seluruh anggota populasi sebagai responden. Analisis deskriptif dan Path analysis digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung GPG terhadap kinerja guru ekonomi. Berikut ini adalah kerangka pikir dalam penelitian ini:

Diagram 1
Kerangka Berfikir



Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan GPG terhadap kinerja guru ekonomi (KGE)
2. Ada pengaruh signifikan GPG terhadap TWE
3. Ada pengaruh signifikan TWE terhadap kinerja guru ekonomi

4. Ada pengaruh signifikan GPG terhadap kinerja guru ekonomi melalui TWE

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif Identitas Responden

Deskripsi mengenai identitas responden merupakan gambaran mengenai lokasi sekolah tempat responden bekerja, pendidikan

responden, dan pengalaman kerja responden. Hal ini penting untuk dilakukan karena selain lokasi penelitian yang terdiri dari 3 wilayah yaitu Kota Salatiga, Kabupaten Semarang dan Kota Semarang namun juga pendidikan dan pengalaman responden juga bervariasi pada tiap kabupaten/kota. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif mengenai identitas responden:

Tabel 1.1 Sebaran Kota/Kabupaten Responden

Kota					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid 1	17	18.7	18.7	18.7	
2	32	35.2	35.2	53.8	
3	42	46.2	46.2	100.0	
Total	91	100.0	100.0		

Berdasarkan tabel diatas, angka 1 menunjukkan responden di Kota Salatiga dengan jumlah 17 atau 18,7%; angka 2 menunjukkan responden di Kabupaten Semarang dengan jumlah 32 atau 35,8% dan angka 3 menunjukkan responden di Kota Semarang dengan jumlah 42 atau 46,2%.

Tabel 1.2 Pendidikan Responden

Pendidikan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid 1	1	1.1	1.1	1.1	
2	82	90.1	90.1	91.2	
3	8	8.8	8.8	100.0	
Total	91	100.0	100.0		

Berdasarkan tabel diatas, angka 1 menunjukkan responden memiliki pendidikan D3 dengan jumlah 1 atau 1,1%; angka 2 menunjukkan responden memiliki pendidikan S1 dengan jumlah 82 atau 90,1 % dan angka 3 menunjukkan responden memiliki pendidikan S2 dengan jumlah 8 atau 8,8%.

Tabel 1.3 Pengalaman Kerja

Lama					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid 1	8	8.8	8.8	8.8	
2	13	14.3	14.3	23.1	
3	70	76.9	76.9	100.0	
Total	91	100.0	100.0		

Berdasarkan tabel diatas, angka 1 menunjukkan responden memiliki pengalaman kerja kurang dari 5 tahun dengan jumlah 8 atau 8,8%; angka 2 menunjukkan responden memiliki pengalaman kerja antara 5-10 tahun dengan jumlah 13 atau 14,3 % dan angka 3 menunjukkan responden memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun dengan jumlah 70 atau 76,9%.

Tabel 1.4 Jenis Kelamin

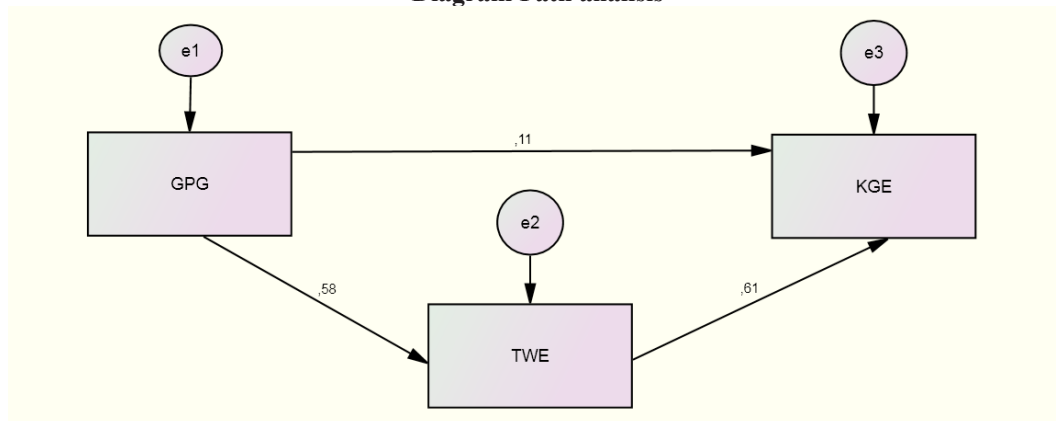
L/P					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid 0	19	20.9	20.9	20.9	
1	72	79.1	79.1	100.0	
Total	91	100.0	100.0		

Berdasarkan tabel diatas, angka 0 menunjukkan responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 19 atau 20,9% dan angka 1 menunjukkan responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 72 atau 79,1 %. Berdasarkan hasil tersebut maka, jumlah guru perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

2. Hasil Path Analisis

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung GPG terhadap kinerja guru ekonomi melalui TWE. Berikut ini adalah hasil uji path analisis dengan bantuan software AMOS:

Diagram1.2
Diagram Path analysis



Hasil diatas merupakan hasil perhitungan estimasi menggunakan model yang dibangun berdasarkan teori. Dalam analisis ini akan muncul berbagai parameter yang dapat digunakan untuk menjustifikasi pengaruh antar variabel serta ukuran-ukuran untuk menilai *fit model* yang kita gunakan. Untuk dapat melihat signifikansi hubungan antar

variabel maka dapat dilihat menggunakan *output regression weight*. Dalam output ini apabila nilai P menunjukkan *** atau angka kurang dari 0.005 maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan. Berikut ini adalah tabel regression weight hasil perhitungan estimasi:

Tabel 1.6
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
TWE <---	GPG	,519	,078	6,668	***	Signifikan
KGE <---	TWE	,560	,086	6,485	***	Signifikan
KGE <---	GPG	,093	,078	1,194	,233	Tidak Signifikan

Kemudian untuk melihat besarnya pengaruh maka dapat dilihat dari *output standardized regression weight*. Hal ini dikarenakan estimasi ini telah memperhitungkan error sehingga telah terstandarisasi. Dengan menggunakan *output* ini, maka besarnya beta pada pengaruh tiap variabel akan diketahui. Berikut ini adalah hasil perhitungan estimasi *standardized regression weight* :

Tabel 1.7
Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
TWE <---	GPG	,575
KGE <---	TWE	,611
KGE <---	GPG	,113

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa besarnya pengaruh GPG terhadap TWE sebesar 57,5; pengaruh TWE terhadap KGE sebesar 61,1; dan GPG terhadap 11,3.

3. Pengaruh Total, Langsung dan tidak langsung

a. Pengaruh Total

Pengaruh total dalam penelitian ini merupakan besarnya pengaruh GPG terhadap kinerja guru ekonomi melalui TWE. Berdasarkan *output standardized total effect* besarnya pengaruh total yaitu 0.464 atau 46,4%. Hal ini berarti *Good Public Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ekonomi sebesar 46,4% secara total pengaruh dari GPG terhadap TWE, TWE terhadap

kinerja guru ekonomi dan GPG terhadap kinerja guru ekonomi.. Berikut ini adalah tabel standardized total effect:

Tabel 1.8
Standardized Total Effects (Group number 1-Default model)

	GPG	TWE
TWE	,575	,000
KGE	,464	,611

b. Pengaruh Langsung

Pengaruh langsung dalam penelitian ini terdiri dari yang pertama pengaruh *good public governance* terhadap *teacher's work engagement*. Pengaruh GPG terhadap TWE berdasarkan *output standardized direct effect* menunjukkan sebesar 0.575 atau 57.5%. Hal ini berarti GPG berpengaruh terhadap TWE sebesar 57.5%. Setiap perubahan 1 di GPG maka TWE akan berubah positif sebesar 0.575. Kedua, pengaruh *good public governance* terhadap kinerja guru ekonomi. Berdasarkan tabel yang sama, GPG berpengaruh terhadap kinerja guru ekonomi sebesar 0.113 atau 11.3%. Hal ini berarti setiap perubahan GPG sebesar 1 maka kinerja guru ekonomi akan naik sebesar 0.113. Namun berdasarkan signifikansinya pengaruh GPG terhadap kinerja guru ekonomi tidak signifikan. Pengaruh langsung yang ketiga yaitu pengaruh *teacher's work engagement* terhadap kinerja guru ekonomi. Berdasarkan tabel *Standardized Direct Effects* pengaruh TWE terhadap kinerja guru ekonomi sebesar 0.611 atau 61.1%. Hal ini berarti setiap perubahan 1 pada TWE maka kinerja guru ekonomi akan berubah sebesar 0.611. Berikut ini adalah tabel standardized direct effect:

Tabel 1.9
Standardized Direct Effects (Group number 1-Default model)

	GPG	TWE
TWE	,575	,000
KGE	,113	,611

c. Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini adalah pengaruh *good public governance* terhadap kinerja guru ekonomi melalui *teacher's work engagement*. Berdasarkan output *Standardized Indirect Effects* GPG berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja guru ekonomi sebesar 0.351 atau 35.1%. Hal ini berarti setiap perubahan pada GPG sebesar 1 maka kinerja guru ekonomi akan naik secara tidak langsung sebesar 0.351. Berikut ini tabel *Standardized Indirect Effects*:

Tabel 1.10
Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	GPG	TWE
TWE	,000	,000
KGE	,351	,000

KESIMPULAN

Penelitian ini menyatakan bahwa *Good public governance* (GPG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ekonomi di SMA/MA Negeri di Kota Salatiga, Kabupaten Semarang dan Kota Semarang dengan terlebih dahulu mempengaruhi *teacher's work engagement* (TWE). GPG akan meningkatkan *work engagement* guru ekonomi/akuntansi yang terdiri dari semangat, dedikasi dan komitmen. Elemen-elemen yang terdapat pada GPG yaitu demokrasi, transparansi, akuntabilitas, budaya hukum serta kewajaran dan kesetaraan akan meningkatkan rasa senang, dedikasi dan komitmen guru dalam bekerja. Hal-hal tersebut pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru ekonomi. *Good Public Governance* mempengaruhi secara langsung ke kinerja guru ekonomi namun tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Freddy. 2014. "Organizational Culture, Transformational Leadership, Work Engagement and Teacher's Performance : Test of Model". *International Journal of Education and Research* vol 2 No.1 January 2014
- Arsadi. 2011. "Kajian Penerapan *Good governance* Pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Kementerian Pertanian". *Skripsi. FE IPB*
- Basikin. 2010. "English teacher's work engagement among critiques of low professional competence in Indonesia". *Faculty of Languages and Arts-Yogyakarta State University*
- Berggren, Erick dan Rob Bernshteyn. 2007. "Organizational Transparency Drives Company Performance". *Journal of Management Development* Vol 26 no 5. Emerald Group Publishing
- Cadez, S., and Guilding, C. 2008. An Explanatory Investigation of An Integrated Contingency Model of Strategic Management Accounting. *Accounting, Organization and Society*, Vol. 33 No.4, pp. 836-863.
- Chenhall, R. H. 2007. Management Control System Design Within Its Organizational Context: Finding from Contingency-based Research and Directions for The Future. *Accounting, Organizations and Society*. Vol. 28, No. 1, pp. 127-168.
- Chung, Ng Ging dan Tay Angeline. 2010. "Does Work Engagement mediate the relationship between job resources and job performance of employees?" *African Journal of Business Management* Vol.4(9), pp. 1837-1843, 4 august 2010.
- Daniri, Mas Achmad. (2006). *Good corporate governance: Konsep dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia*, Edisi Kedua. Jakarta: PT Ray Indonesia.
- Diaswati, Mardiasmo. 2007. "Good governance Implementation And International Alligment : The Case of Regional Governments in Indonesia". Thesis. *School Of Management Faculty of Business Queensland University of Technology*
- Eric Ernest dan Maan'unyi. 2011. "Ownership Structure and Corporate Governance and Its Effects on Performance: A Case of Selected Banks in Kenya". *International Journal of Business Administration* Vol 2, No.3
- Fadilah, Sri. 2013. "The Influence of *Good governance* Implementation To Organization Performance : Analysis of Factor Affecting (Study On Insitution Amil Zakat Indonesia)". *The Intenational Journal of Social Science* 30th January 2013 Vol 7 No.1 ISSN 2305-455
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivriate dengan Progam SPSS*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2008. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 16.0*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Henry, JF.. 2006. "Management Control Systems and Strategy: A Resource-based Perspective". *Accounting, Organizations and Society*. Vol. 31, No. 4, pp. 529-558.
- Heracleous, Loizos. 2001. "What Is The Impact Of Corporate Governance On Organizational Performance? 3rd International Conference On Corporate Governance And Direction". *Journal of business and management* Volume 9 Number 3 July 2001

- Hoigaard, Rune. dkk. 2012. "Newly qualified teachers' work engagement and teacher efficacy influences on job satisfaction, burnout, and the intention to quit". *European Journal of Teacher Education*, 35:3, 347-357
- Kaihatu, Thomas S. 2006. *Good corporate governance dan Penerapannya di Indonesia*. Universitas Kristen Petra Surabaya
- Kementrian pendidikan nasional. 2012. Hasil Uji Kompetensi guru ekonomi. <http://ukg.kemdikbud.go.id/info/?id=grafikpelaksanaan&jenis=ncombo&level=1&gdx=373&idx=3> (diakses tanggal 18 Juli 2014)
- Komite Nasional Kebijakan *Good governance*. 2008. *Pedoman Umum Good public governance*. Jakarta : KNKG
- Kong, Ying. 2009. "A Study on the Relationships between Job Engagement of Middle School Teachers and Its Relative Variables". *Asian sosial Science* vol. 5, no 1
- Konrad, Alyson M. 2006. "Engaging Employees Trough High-Involvement Work Practice". *Ivey Business Journal*.
- Kowenberg. 2006. "Better Governance = Better Performance?" Bangkok : Mahidol University
- Latan, Hegnky. 2013. *Model Persamaan Struktural Teori dan Implementasi AMOS 21.0*. Bandung : Alfabeta
- Lekatompessy, Janjti Eduard. 2012. "Peran Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Analisis Kontinjensi dan *Resource-Based View*". Disertasi : Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Maluka, Stephen. "Strengthening Fairness, Transparency and Accountability in Health Care Priority Setting at District Level in Tanzania Opportunities, challenges and the way forward". Tanzania : *Istitute of Development Studies*.
- Markos, Solomon dan M. Shandhya Sridevi. 2010. "Employee Engagement: The Key to Improving Performance". *International Journal of Business and Management* vol 5, No 12
- Novalinda, Yerinda. 2007. "Public Perception On The Implementation of *Good governance* And relationship With Performance (Case Study : City Government Administration South Jakarta)". Undergraduate Programe Faculty Of Economics Gunadarma University
- Penilaian Kinerja Guru*. Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Diperbanyak oleh Kemendikbud
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16*. 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Jakarta : 2007
- Rahayu, Suci. 2013. *Aplikasi Metode Trimming Pada Analisis Jalur Dalam Penentuan Model Kausal Loyalitas Pelanggan Toserba X*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Redaksi sindonews. 2014. Hasil Uji Kompetensi Guru. <http://international.sindonews.com/read/2012/08/04/15/662933/hasil-uji-kompetensi-guru-mengecewakan> (diakses tanggal 6 April 2014).
- Redaksi Tempo. 2014. Hasil Uji Kompetensi Guru. <http://www.tempo.co/read/news/2012/08/06/079421605/Nilai-Uji-Kompetensi-Guru-Jauh-dari-Standar> (diakses tanggal 6 April 2014)
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (Cetakan Ke-5).

- Schaufeli, Wilmar dan Arnold Bakker. 2003. *Utrecht: Utrecht Work Engagement Scale*. Occupational Health Psychology Unit Utrecht University
- Scoech. 2006. *Contingency Theory*. UTA School of Social Work : USA
- Sedarmayanti. 2012. *Good governance “Kepemerintahan Yang Baik Bagian Kedua Edisi Revisi*. Bandung : CV Mandar Maju.
- Sherman, W. S. 2007. Improving Organizations by Coaching Individual Development Using the Resource-Based Business Strategy. *SAM Advanced Management Journal*, (Autum), pp. 40-46.
- Sugiarto. Dergibson Siagian. Lasmono Tri Sunaryanto. Denny S. Oetomo. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiko, Sofian. 2010. “The Impact Of Budget Participation On Job Performance of University Executives : A Study of APTIK-Member of Universities In Indonesia”. *Kasetsart Journal (Soc.Sci)* 31 : 271-279.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis, Bandung*: CV.Alphabeta.
- Trakulmututa, Jutamanee dan Bussabong Chaijareonwattana. 2013. “Factors Affecting the Achievement of *Good governance* in HRM: The Empirical Study of Local Governments in Southern Part of Thailand”. *International Journal of Business and Social Science* vol 4 no 7 July 2013
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14*. 2005. Tentang guru dan dosen. Jakarta : 2005
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wong, C. Y., and Karia, Norliza. 2009. Explaining the Competitive Advantage of Logistics Service Providers: A Resource-based View Approach. *International Journal of Production Economics (Article in press)*, doi:10.1016/j.ijpe.2009.08.026.